

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abraham, F. Z. (2014). Pemanfaatan Twitter sebagai media komunikasi massa: Twitter utilization as mass communication media. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18, 1–30. <http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/11/16>
- 2) Afrilia, A. M. (2018). Personal Branding Remaja di Era Digital. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(1), 20–30. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i1.3626>
- 3) Agus Suparno, B., Arief Sosiawan, E., & Sigit Tripambudi, dan. (n.d.). *Computer Mediated Communication Situs Jejaring Sosial dan Identitas Diri Remaja*. 85–102.
- 4) Andalibi, N., Ozturk, P., & Forte, A. (2017). Sensitive self-disclosures, responses, and social support on instagram: The case of #depression. *Proceedings of the ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work, CSCW, February 2017*, 1485–1500. <https://doi.org/10.1145/2998181.2998243>
- 5) Anwar, S. (n.d.). *Self Disclosure Remaja di Kota Bandung dalam Penggunaan Media Sosial Snapchat Self Disclosure Teenagers in Bandung in the Use of Social Media Snapchat Pendahuluan Path dan lain sebagainya . sosial Snapchat . Menurut survey yang dilakukan oleh technology trendsetter website Dengan penjelasan di atas maka media sosial Snapchat dapat dijadikan sebuah media sosial sebagai media atau sarana untuk menunjukkan citra diri sesuai dengan Self disclosure yang mereka perlihatkan karena dengan story yang mereka posting yang teman Snapchatnya , apalagi dengan foto dan video yang langsung di take atau record karena bisa adanya bukti otentik yaitu foto dan video yang di take pada saat itu juga . seperti cara pengambilan gambarnya , cara gaya berbicara mereka ataupun tingkah laku Karena hal tersebut dapat dikatakan dimana semakin terbukanya para pengguna*. 384–390.
- 6) Bak, J. Y., Kim, S., & Oh, A. (2012). Self-disclosure and relationship strength in twitter conversations. *50th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics, ACL 2012 - Proceedings of the Conference*, 2(July), 60–64.
- 7) Devi, E., & Indryawati, R. (2020). Trust Dan Self-Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118–132.

<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3017>

- 8) Elfan, M. (2018). Paradigma penelitian. *Paradigm*, 1(69), 5–24.
- 9) F, A. F., & Armando, N. M. (n.d.). *PENGGUNAAN TINDER DAN PENGEMBANGAN HUBUNGAN DENGAN MATCH DALAM TINDER (Studi terhadap Mahasiswa / i Universitas Indonesia Pengguna Tinder) THE USE OF TINDER AND THE RELATIONSHIP DEVELOPMENT WITH MATCH ON TINDER (A Study of Tinder ' s Users at Universit.* 1–20.
- 10) Fitria. (2013). Analisis Capaian Indikator Keluarga Sehat Menggunakan Metode Community Diagnosis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- 11) Helaluddin. (2018). Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, March*, 1–15.
- 12) Him, D. H., Cabosky, J. M., & Meyer, M. (2020). Snapchat vs. Instagram: Social Network Sites and Self-Disclosure Differences Before and After Use. *The Journal of Social Media in Society Fall*, 2020(2), 306–318. <http://thejsms.org/index.php/TSMRI/article/view/597>
- 13) Hollenbaugh, E. E., & Ferris, A. L. (2014). Facebook self-disclosure: Examining the role of traits, social cohesion, and motives. *Computers in Human Behavior*, 30, 50–58. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.07.055>
- 14) Lestari, Y. (2012). *self-disclosure individu pada aktivitas kencan online*.
- 15) Merryriana, P. A. (2015). 1, 2, 3. 2(2), 2256–2261.
- 16) Muslim. (2016). Varian-varian paradigma, pendekatan, metode, dan jenis penelitian dalam ilmu komunikasi. *Wahana*, 1(10), 77–85. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654>
- 17) Natasha, E., & Winduwati, S. (2020). Self Disclosure Pengguna Bottled di Wilayah Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 398. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6408>
- 18) Ningsih, W. (2015). Self Disclosure Pada Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Media Sosial Anonim LegaTalk). *Skripsi Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultas Ageng Tirtayasa*, 224.
- 19) Pinakesti, A. R. A. (2016). *SELF-DISCLOSURE DAN STRES PADA MAHASISWA*.
- 20) Putu, N., Manu, C., Ayu, I. D., Joni, S., Luh, N., Purnawan, R., & Mateen, J.

- (2017). Self disclosure pengguna aplikasi kencan online (Studi pada Tinder). *Universitas Udayana*, 1(1), 1–9.
- 21) Rizki, B. M. (2015). Self-Disclosure: Definisi, operasionalisasi, dan skema proses. *Intuisi. (JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI)*, 7(1), 35–41.
- 22) Syarifudin, A. (2020). *Self Disclosure Pengguna Aplikasi Pencarian Jodoh Tantan*. 2507(February), 1–9.
- 23) Tamaraya, A., Ubaedullah, D., & Information, A. (2021). *Dampak Penggunaan Twitter Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa*. 29–37.